

INTISARI

Saat ini perusahaan dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat, perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif jika ingin bertahan. Salah satu keunggulan kompetitif adalah efisiensi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya melalui *outsourcing*. Penelitian ini dilakukan untuk mengambil keputusan *outsourcing* yang dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi bagi UD SM dengan memilih salah satu dari 2 alternatif, yaitu tetap memproduksi sendiri (*insourcing*) atau membeli kerangka sofa dari pemasok (*outsourcing*).

Tahapan dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi *relevant cost* dari masing-masing alternatif keputusan kemudian data-data biaya tersebut diolah menggunakan metode perhitungan *activity based costing* dan metode perhitungan biaya sediaan, menjumlahkan semua biaya yang telah diolah dari 2 alternatif keputusan yaitu, *insourcing* dan *outsourcing* dan membandingkan total biaya per bulan selama periode Januari-Mei 2009, menggunakan metode pengolahan data statistik deskriptif dengan mencari rata-rata dari selisih total biaya masing-masing alternatif, mengambil keputusan dari hasil perbandingan tersebut dengan memilih alternatif keputusan yang biayanya lebih rendah untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi sofa UD SM.

Hasil dari penelitian yaitu mengambil keputusan untuk melakukan *outsourcing* kerangka sofa karena biayanya lebih rendah rata-rata Rp 11.987.767,00 per bulan dan biaya per kerangka sofa menurun rata-rata Rp 60.667,00. Biaya *outsourcing* yang lebih rendah ini mampu meningkatkan efisiensi UD SM sehingga meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Kata Kunci: efisiensi, *outsourcing*, pengambilan keputusan, *insourcing cost*, *outsourcing cost*, *relevant cost*, *activity based costing* dan biaya sediaan.